

BAB III METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan waktu Pelaksanaan

Lokasi pemberian asuhan persalinan kepada Ny.W G1P0A0 bertempat di PMB Rahayu, Amd.Keb Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Waktu pemberian Asuhan diberikan pada tanggal 25 Februari 2021. Asuhan ini diberikan sampai dengan pasca persalinan 27 Februari 2021.

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek Asuhan Kebidanan Persalinan studi kasus ini adalah Ny. W dengan metode penundaan pemotongan tali pusat pada bayi baru lahir di PMB Rahayu, Amd.Keb Tanjung Bintang Kab. Lampung Selatan.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Pada kasus ini instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah format pengkajian asuhan kebidanan pada bayi baru lahir.

D. Teknik Dan Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan studi kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara langsung, observasi langsung, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan laboratorium sederhana terhadap ibu hamil.

a. Wawancara/Anamnesis

Wawancara merupakan suatu metode komunikasi yang direncanakan dan meliputi tanya jawab antara bidan dengan klien yang berhubungan dengan masalah kesehatan klien. Untuk itu kemampuan komunikasi sangat dibutuhkan oleh bidan agar dapat

memperoleh data yang diperlukan. Tujuan wawancara pada pengkajian kebidanan adalah:

- 1) Mendapatkan informasi yang diperlukan untuk mengidentifikasi dan merencanakan asuhan kebidanan.
- 2) Meningkatkan hubungan bidan-klien dengan adanya komunikasi.
- 3) Membantu klien untuk memperoleh informasi akan kesehatannya dan ikut berpartisipasi dalam identifikasi masalah dan pencapaian tujuan asuhan kebidanan.
- 4) Membantu bidan untuk menentukan pengkajian lebih lanjut.

b. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati perilaku dan keadaan klien untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan klien. Observasi memerlukan keterampilan disiplin dan praktik klinik sebagai bagian dari tugas bidan.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik (*physical examination*) dalam pengkajian kebidanan dipergunakan untuk memperoleh data objektif dari klien. Tujuan pemeriksaan fisik adalah untuk menentukan status kesehatan klien, mengidentifikasi masalah kesehatan dan memperoleh data dasar guna menyusun rencana asuhan kebidanan. Teknik pemeriksaan fisik terdiri atas:

1) Inspeksi

Inspeksi merupakan proses observasi yang dilaksanakan secara sistematis. Inspeksi dilakukan dengan menggunakan indra penglihatan, pendengaran dan penciuman sebagai alat untuk mengumpulkan data. Inspeksi dimulai pada awal berinteraksi dengan klien dan diteruskan pada pemeriksaan selanjutnya. Fokus inspeksi pada setiap bagian tubuh meliputi ukuran tubuh, warna kulit, bentuk tubuh, serta posisi dan kesimetrisan tubuh. Pada proses inspeksi bidan harus membandingkan bagian tubuh yang normal dengan bagian tubuh yang abnormal.

2) Palpasi

Palpasi merupakan teknik pemeriksaan yang menggunakan indra peraba. Tangan dan jari adalah instrumen yang sensitif dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data tentang suhu, turgor, bentuk, kelembaban, vibrasi dan ukuran.

3) Perkusi

Perkusi merupakan teknik pemeriksaan dengan mengetuk-ngetukan jari bidan (sebagai alat untuk menghasilkan suara) ke bagian tubuh klien yang akan dikaji untuk membandingkan bagian yang kiri dengan yang kanan. Perkusi bertujuan untuk mengidentifikasi lokasi, ukuran, bentuk dan konsistensi jaringan.

4) Auskultasi

Auskultasi merupakan teknik pemeriksaan dengan menggunakan stetoskop untuk mendengarkan bunyi yang dihasilkan oleh tubuh

d. Pemeriksaan Laboratorium Sederhana

Pemeriksaan laboratorium sederhana dilakukan sebagai upaya deteksi dini terhadap komplikasi pada ibu hamil. Pemeriksaan laboratorium sederhana dilakukan, meliputi:

1) Pemeriksaan darah

Pemeriksaan haemoglobin (HB) bertujuan untuk mendeteksi adanya anemia. Pemeriksaan dilakukan pada bayi 2 hari *postpartum*. Pemeriksaan dilakukan guna mengetahui hasil akhir dari penundaan pemotongan tali pusat pada saat bayi baru lahir.

1. Datasekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medik pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik dan catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan pasien.

E. Bahan dan Alat

Alat dan Bahan dalam melakukan tindakan penundaan pemotongan tali pusat dan cek HB

1. Alat yang digunakan
 - a. Timbangan beratbadan
 - b. Pengukur tinggibadan
 - c. Tensimeter
 - d. Thermometer
 - e. Stetoskop
 - f. Jamtangan
 - g. Doppler
 - h. Kateter
 - i. Handscoon
 - j. Partusset
 - 1) 1 buah kateter nelaton
 - 2) 2 buah klem koher
 - 3) 1 buah ½ koher
 - 4) 1 gunting episiotomy
 - 5) 1 gunting tali pusat
 - k. Heactingset
 - 1) 1 pinset siugis
 - 2) 1 pinset anatomi
 - 3) Gunting lurus
 - l. Catgut kromik
 - m. De lee
 - n. Wadah plasenta
 - o. Alat pengecek HB digital
2. Bahan yang digunakan
 - a. Kasa
 - b. Kapas DTT
 - c. Air DTT
 - d. Kain bersih alas bokong
 - e. Kain bersih/sarung
 - f. Pakaian ibu

- g. Handuk
- h. Waslap
- i. Kantung plastic pakaian kotor
- j. Pakaian ibu
- k. Pakaian bayi

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

No. Kegiatan	Tempat	Keterangan	No. Kegiatan
1.kunjungan hamil ke-1	Di PMB Rahayu	Dilakukan pada tanggal 13 Februari 2021 pada pukul 18.00 WIB	1.kunjungan hamil ke-1
2.Kunjungan Hamil ke- 2	Di PMB Rahayu	Dilakukanpada tanggal20 februari 2021 pada pukul09.00WIB.	2.Kunjungan Hamil ke- 2
3.Persalinan	Di PMB Rahayu	Persalinan pada pukul 21.00 pada tanggal 25 Februari 2021	3.Persalinan
4.Kunjungan pasca Nifas hari ke2	Di PMB Rahayu	Dilakukanpada tanggal 27 Februari pukul 10.30 WIB	4. a)Kunjungan pasca Hari ke 2 pospartum b)Melakukan pemeriksaan ibu nifas c)Mengecek HB bayi

Table 1. Jadwal Kegiatan